



Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang)

Faiq Nafisatul Mukhbitah¹, Achmad Murdiono²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Info Article

History Article:

Submitted: 01 Januari 2023

Revised: 12 Februari 2023

Accepted: 04 Maret 2023

Keywords: *financial attitude; financial experience; financial knowledge; financial management behavior; gender*

Abstrak

Dengan gender sebagai variabel moderasi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap variabel-variabel yang berpotensi mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa PTN di Kota Malang, antara lain financial knowledge, financial attitude, dan financial experience. Penulis mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner menggunakan google form terhadap 449 mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Malang. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM) pada software Smartpls 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial knowledge dan financial experience berpengaruh terhadap financial management behaviour. Sementara financial attitude, serta peran gender sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap financial management behaviour pada mahasiswa PTN di Kota Malang. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada mahasiswa PTN di Kota Malang guna meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.

The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Experience on Financial Management Behavior with Gender as a Moderating Variable (Study on Students of State Universities in Malang City)

Abstract

With gender as a moderating variable, this study aims to reveal variables that have the potential to influence financial management behavior among state university students in Malang City, including financial knowledge, financial attitude, and financial experience. The author collected data by distributing questionnaires using google form to 449 public university students in Malang City. The data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) analysis techniques on Smartpls 4.0 software. The results showed that financial knowledge and financial experience affect financial management behavior. While financial attitude, as well as the role of gender as a moderating variable have no effect on financial management behavior on state university students in Malang City. The results of this study are expected to be information for state university students in Malang City to improve financial management behavior.

How to Cite: Mukhbitah & Murdiono. (2023). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan financial experience terhadap financial management behavior dengan gender sebagai variabel moderasi (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang). *Ekonomi Bisnis*, 28 (1), 32-51

correspondence Address

Institutional address: Jl Semarang No 5 Malang

E-mail: achmad.murdiono.fe@um.ac.id

ISSN

0853-7283 (print) 2528-0503 (online)

Dalam masyarakat terdapat komponen yang jumlahnya sangat banyak dan berpengaruh terhadap perekonomian yaitu mahasiswa (Arsanti & Riyadi, 2018). Pengaruh yang diberikan mahasiswa terhadap perekonomian yaitu mulainya hidup mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya (Luis & Nuryasman, 2020). Dalam proses pengelolaan keuangan, mahasiswa akan mengalami masalah seperti tidak dapat mengontrol uang pribadi dan tidak terbiasa untuk menyusun rencana keuangan (Rohayati, 2015). Menurut Lyons & Hunt (2003) dalam manajemen keuangan yang buruk tidak hanya mempengaruhi keuangan mahasiswa, namun juga dapat mempengaruhi mental, kesejahteraan, dan kemampuan dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Arsanti & Riyadi (2018) mengungkapkan bahwa mahasiswa cenderung bebas dalam mengambil keputusan karena beranggapan mampu mengatur keuangannya. Seperti halnya mahasiswa saat ini lebih cenderung membelanjakan dana dalam belanja online, tanpa mempertimbangkan nilai guna karena menurut mereka yang terpenting adalah mengikuti tren (Sari, 2021). Survei menyatakan bahwa mahasiswa mengalami perilaku konsumtif dengan hadirnya belanja online yaitu sebesar 51,2% mengaku melakukan belanja online minimal sebulan sekali, 34,12% mengaku sering melakukan belanja online, dan 14,6% mengaku belanja online sekali dalam satu minggu (bandungbergerak.id, 2022).

Survei yang dilakukan Riset Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC) menyatakan bahwa 90% pengguna belanja online telah mengetahui mengenai *paylater* dan sebanyak 27% diantaranya telah aktif menggunakan *paylater*, serta lainnya akan sering menggunakan *paylater* di masa depan (Kredivo & KIC, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lia (2022) menyatakan fitur *paylater* menawarkan banyak *voucher* diskon atau gratis ongkir yang menyebabkan mahasiswa sering

menggunakannya dan berdampak pada perilaku pembelian impulsive.

Perilaku belanja impulsif berdampak negatif karena membeli barang yang tidak dibutuhkan dan menggunakan pinjaman yang menimbulkan biaya cicilan (Gulfranz et al., 2022). Penunggakan dalam biaya cicilan akan berdampak pada gangguan rencana pengalokasian keuangan individu (Katiya & Rikumahu, 2022).

Dalam pengalokasian keuangan, CEO ZAP Finance yaitu Prita mengatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa harus menyisihkan 50% biaya hidup, 30% tabungan, dan 20% investasi, sehingga keuangan akan lebih terkontrol dan perilaku konsumtif juga akan menurun (detikedu.com, 2023). Dalam riset tahunan yang dilakukan OCBC NISP Financial Fitness Index 2022 dalam pengalokasian dana menunjukkan bahwa 80% anak muda termasuk mahasiswa di Indonesia tidak memiliki anggaran, 26% mempunyai dana darurat, dan hanya 9% yang memiliki produk investasi (ocbcnisp, 2022). Dari fenomena tersebut, dapat dilihat bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa atau generasi muda masih belum memadai, sehingga perlu adanya penggunaan atau pengalokasian dana secara bijak pada saat pengambilan keputusan keuangan demi kesejahteraan yang tercermin dari perilaku pengelolaan keuangan.

Berperilaku yang berhubungan dengan uang dan memiliki kapasitas untuk merencanakan, menilai, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan uang adalah maksud dari *financial management behavior* (Kholilah & Iramani, 2013). Semakin baik dalam perencanaan keuangan, semakin baik pula pengelolaan keuangannya (Nirmala et al., 2022). Dengan banyaknya mahasiswa yang mengetahui cara pengelolaan keuangan dengan bijak, maka semakin besar pengaruh mereka terhadap mahasiswa lain untuk mengelola keuangan dengan baik (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). *Financial knowledge, financial experience* (Pradita, 2021), *financial*

attitude (Baptista, 2021), dan *gender* (Oviyani, 2022) adalah beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Financial knowledge merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, didefinisikan sebagai perencanaan keuangan, perencanaan utang, dan manajemen investasi (Lusardi et al., 2017). Penelitian Pritazahara (2015) menyatakan kegagalan rencana keuangan juga dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keuangan. Seseorang perlu menggunakan pengetahuan keuangan dengan tepat, untuk memutuskan dan menangani keuangan dengan bijak (Morris et al., 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhantie & Lasmanah (2022) dan Asaff et al. (2019) mengungkapkan pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, sedangkan penelitian Asandimitra (2018) dan Kholilah & Iramani (2013) menyatakan sebaliknya.

Faktor kedua adalah *financial attitude* yaitu karakteristik pengendalian diri dan optimisme dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu (Talwar, 2020). *Financial attitude* membantu individu dalam bersikap dan berperilaku mengenai mengelola dan mengambil keputusan dalam keuangan (Putri & Andarini, 2022). Sikap positif mahasiswa terhadap keuangan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan pengetahuan, yang berdampak pada perilaku manajemen keuangan (Rai et al., 2019). Penelitian yang dilakukan Budiono (2020) dan Firli (2021) menyatakan bahwa *financial attitude* dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Penelitian Asandimitra (2018) menyatakan sebaliknya, setiap orang mempunyai perspektif dan sikap terhadap keadaan keuangan yang berbeda-beda.

Faktor ketiga adalah *financial experience* yaitu peristiwa atau pengalaman yang berhubungan dengan keuangan dan berguna untuk manajemen keuangan di masa depan (Rustandi, 2020). Memiliki *financial experience* yang baik, maka seorang individu akan lebih bijaksana untuk mengatur keuangan

pribadinya (Ameliawati & Setiyani, 2018). Penelitian Naufalia et al. (2022) dan Ameliawati & Setiyani (2018) menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh *financial experience*. Penelitian Pradita (2021) menyatakan sebaliknya, bahwa seseorang tidak dibentuk oleh *financial experience* di masa lampau, sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap *attitude* dan perilaku pengelolaan keuangan di kehidupan selanjutnya.

Menurut Yunita (2020) perilaku keuangan mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor *gender*. Dalam penelitian Chen & Volpe (1998) dan Ramdani (2022) menyampaikan bahwa laki-laki cenderung mempunyai *financial knowledge* lebih baik untuk mengelola keuangan daripada wanita. Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) dilaksanakan pada tahun 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah responden sebesar 14.634 orang. Diketahui bahwa tingkat literasi keuangan lebih tinggi untuk wanita 50,33% dibandingkan dengan pria sebesar 49,05% (ojk.go.id, 2022). Tidak hanya literasi keuangan, indeks inklusi keuangan laki-laki juga lebih rendah dibanding dengan perempuan. Dari fenomena tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa *gender* mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dengan memoderasi pengetahuan, sikap dan pengalaman keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini akan menguji pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pengalaman keuangan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa dalam membuat perencanaan keuangan lebih bijak. Peneliti juga melakukan pengujian moderasi *gender*, yang memungkinkan untuk memperluas kajian literatur mengenai perilaku manajemen keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada mahasiswa PTN di Kota Malang. Alasan peneliti memilih responden tersebut didasarkan oleh beberapa alasan. Pertama, mahasiswa adalah tahap

dimana mereka memasuki masa yang penting yaitu dalam mengambil keputusan keuangan yang disebabkan oleh berbagai faktor (Foltice et al., 2015). Kedua, mahasiswa mengalami kesulitan keuangan karena banyak dari mereka yang belum memiliki penghasilan mandiri dan masih terbatasnya dana yang dipakai dalam setiap bulan (Sadalia, 2012).

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Dalam teori perilaku terencana, pedoman berperilaku manusia disebabkan dengan tiga jenis pertimbangan, yaitu konsekuensi yang mungkin terjadi dari perilaku tersebut (keyakinan perilaku), ekspektasi normatif dari orang lain (keyakinan normatif), terdapat berbagai faktor yang mendorong atau menghalangi pelaksanaan perilaku (keyakinan kontrol) (Ajzen, 2002). Menurut teori ini, faktor yang dapat memengaruhi penilaian seseorang terhadap suatu tindakan merupakan faktor latar belakang, antara lain *general attitude*, *gender*, *knowledge*, dan *experience* (Ajzen, 2005). Teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel independen *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial experience* adalah *theory of planned behavior*.

Behavioural Finance Theory

Nofsinger (2001) menjelaskan bahwa pengaruh psikologis terhadap keputusan keuangan dan pasar keuangan adalah maksud dari teori perilaku keuangan. Terciptanya perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di dalam diri manusia sebagai makhluk sosial, termasuk emosi, sifat dan preferensi (Perwitasari, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan studi mengenai tindakan individu dalam membuat keputusan terkait keuangan. Variabel dependen yaitu *financial management behavior* didasarkan pada *behavioural finance theory*.

Financial Management Behavior

Financial management behavior merupakan kemampuan untuk merencanakan, menganggarkan, meninjau, mengelola, mengatur, mencari, dan menyimpan informasi keuangan secara teratur (Kholilah & Iramani, 2013). Proses mengambil keputusan keuangan terkait pengelolaan dana adalah definisi lainnya dari perilaku pengelolaan keuangan (Ali & Talha, 2021). Kholilah & Iramani (2013) menyampaikan dalam praktik pengelolaan keuangan dibagi menjadi tiga aspek utama yaitu *consumption*, *saving*, dan *investment*.

Financial Knowledge

Financial knowledge merupakan kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dengan mencerna, mengumpulkan, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mempertimbangkan konsekuensi yang dihasilkan dari pengambilan keputusan (Pradita, 2021). Chen & Volpe (1998) menjelaskan bahwa pengetahuan umum, simpan pinjam, asuransi, dan investasi termasuk dalam kategori pengetahuan keuangan. Dengan memiliki pengetahuan keuangan, maka mempengaruhi untuk mengambil keputusan yang sangat efektif, serta individu yang melek finansial lebih dapat memahami, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan masalah keuangan (Happ et al., 2022).

Financial Attitude

Financial attitude merupakan cara bersikap mengambil keputusan dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan keuangan dan dipengaruhi oleh cara pandang dalam melihat sebuah tindakan keuangan (Putri & Andarini, 2022). Penelitian Amanah et al. (2016) menyatakan bahwa kecenderungan yang dieskpresikan dalam evaluasi praktik manajemen, baik dalam bentuk persetujuan atau ketidaksetujuan ditunjukkan melalui *financial attitude*. Seperti, seseorang yang cenderung memiliki sisi negatif terhadap menabung bagi

masa depan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak akan melakukan hal tersebut (Wiharno, 2018). Pada dasarnya sikap keuangan merupakan seperangkat kepercayaan dan nilai yang berkaitan dengan konsep keuangan masing-masing individu (Natawiguna & Pamungkas, 2022).

Financial Experience

Financial experience adalah pengalaman yang berhubungan dengan keuangan, dan peristiwa tersebut tidak hanya terjadi karena diri sendiri, namun dapat dari orang sekitar (Safitri & Kartawinata, 2020). Pengalaman keuangan yang diperoleh dari diri sendiri, keluarga, teman atau orang lain yang memiliki pengalaman lebih banyak dapat menjadi peningkatan dalam pengelolaan keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020). Semakin banyak pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang, menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan keuangan yang baik (Afandy et al., 2020). Memiliki pengalaman keuangan yang baik, berdampak pada perilaku cerdas dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan orang lain (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Gender

Gender adalah sifat kepribadian yang dipengaruhi oleh peran *gender* yang dimainkan (Nurohim, 2018). *Gender* berkaitan dengan norma-norma sosial yang mengatur peran pria dan wanita dalam jenis kelamin manusia (Puspitawati, 2013).

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan didasarkan pada *theory of planned behavior*. Dalam teori tersebut terdapat faktor latar belakang, salah satunya adalah faktor informasi pada bagian pengetahuan seseorang, yang berfungsi untuk mengetahui niat dan tujuan seseorang dalam berperilaku (Ajzen, 2005). Semakin baik *financial knowledge*, semakin bijak keputusan keuangan yang dibuat, yang mencerminkan perilaku manajemen keuangan

lebih baik (Asaff et al., 2019). Penelitian Pradita (2021), Asaff et al. (2019), Wiharno (2018), Amanah et al. (2016), dan Budiono (2020) menunjukkan *financial knowledge* mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Bertentangan dengan hasil penelitian Kholilah & Iramani (2013) dan Herdjiono & Damanik (2016).

H1: Financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior pada mahasiswa PTN Kota Malang

Teori perilaku terencana menjadi dasar teori sikap keuangan dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Dalam teori tersebut, berbagai faktor latar belakang disebutkan salah satunya *general attitudes* yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi niat dan perilaku melalui keyakinan perilaku, normatif, dan kontrol diri (Ajzen, 2005). Menurut Furnham (1984), sikap keuangan dapat membentuk seseorang untuk melakukan penghabisan, penimbunan, penyimpanan, dan pemborosan keuangan. Dengan memiliki sikap keuangan yang bijak, seseorang akan menampilkan *mindset* yang bijak, sebagaimana mampu dalam mengendalikan uang, tidak menghabiskan uang, dapat melakukan kontrol pada konsumsinya, sehingga *financial management behavior* yang baik dapat terwujud (Herdjiono & Damanik, 2016). Penelitian yang dilakukan Baptista (2021), Putri & Andarini (2022), Firli (2021) dan Asmin et al. (2021) menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berhasil dipengaruhi oleh *financial attitude*. Namun berbeda dari hasil penelitian (Nazah et al., 2022).

H2: Financial attitude berpengaruh terhadap financial management behavior pada mahasiswa PTN Kota Malang

Theory of planned behavior menjadi dasar teori pengaruh *financial experience* terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena dalam teori tersebut menjelaskan bahwa setiap individu mengalami perbedaan pengalaman yang dapat mempengaruhi

cara pandang. *Attitude* seseorang adalah cerminan dari pengalaman mereka (Ajzen, 2005). Seseorang yang memiliki pengalaman masa lalu mengenai pengelolaan keuangan, akan lebih berhati-hati dalam bertindak, seperti dalam mengeluarkan uang untuk hal-hal konsumtif yang menggambarkan gaya hidup mewah (Naufalia et al., 2022). Semakin baik perilaku dan tanggungjawab dalam pengelolaan uang, berarti semakin banyak pengalaman keuangan yang dimiliki (Ameliawati & Setiyani, 2018). Penelitian Naufalia et al. (2022) mengatakan bahwa pengalaman keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, sebagaimana dikonfirmasi oleh penelitian Ameliawati & Setiyani (2018). Namun penelitian yang dilakukan Pradita (2021) menyatakan sebaliknya.

H3: Financial experience berpengaruh terhadap financial management behavior pada mahasiswa PTN Kota Malang

Teori perilaku terencana menyebutkan bahwa *gender* dan *knowledge* merupakan faktor yang melatarbelakangi pengaruh sosial yang dapat mempengaruhi perilaku dan niat seseorang yang dimediasi oleh keyakinan dan sikap terhadap perilaku yang diminati (Ajzen, 2005). Kesenjangan *gender* dalam pengetahuan keuangan seperti faktor demografis usia, pendidikan atau pendapatan berpotensi memiliki pengaruh pada perbedaan pengetahuan (Blaschke, 2022). Penelitian Oviyani (2022) menemukan bahwa dampak pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan berhasil dimoderasi oleh *gender*. Penelitian Laily (2016) dan Ansar et al. (2019) menyatakan sebaliknya, bahwa kemampuan dan pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan tidak dipengaruhi oleh *gender*.

H4: Gender berhasil memoderasi financial knowledge terhadap financial management behavior pada mahasiswa PTN Kota Malang

Faktor latar belakang dalam teori perilaku

terencana dapat mempengaruhi niat dan perilaku, dengan keyakinan dan sikap sebagai penengah dalam berperilaku, salah satunya adalah faktor *gender* dan *general attitudes* (Ajzen, 2005). Dalam berperilaku, seseorang dapat memberikan penilaian positif yang berarti semakin baik dalam berperilaku atau sebaliknya yaitu negatif yang berarti menimbulkan sikap yang tidak baik dalam berperilaku (Asandimitra, 2018). Dalam penelitian Falahati & Paim, (2012) menyatakan bahwa pria atau wanita mempunyai tingkat masalah keuangan yang tidak sama karena perbedaan proses sosialisasi keuangan dan *attitude* terhadap keuangan yang bisa disebabkan dengan lingkungan di sekitar. Sesuai dengan penelitian Falahati & Paim (2012) yang memaparkan *gender* memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap masalah keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian Herlindawati (2015) menunjukkan sebaliknya, *gender* tidak memengaruhi atau tidak dapat memberikan perbedaan pada sikap individu terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

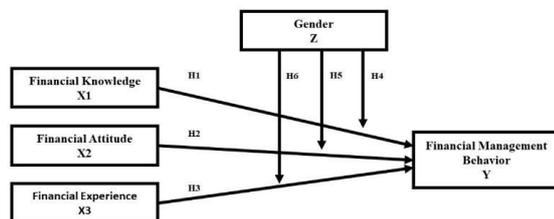
H5: Gender berhasil memoderasi financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa PTN Kota Malang

Dalam teori perilaku terencana menjelaskan bahwa pengalaman antara pria dan wanita mengalami perbedaan yang dapat mempengaruhi cara memandang sesuatu yang berdampak pada niat dalam berperilaku (Ajzen, 2005). Semakin banyak pengalaman keuangan, maka seseorang akan semakin mempertimbangkan tindakan dan risiko yang akan terjadi, sehingga dapat mempengaruhi *financial management behavior* (Rustandi, 2020). Penelitian Bruce (1995) menyatakan bahwa pria memiliki lebih banyak pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan daripada wanita, yang berakibat mereka merasa sangat percaya diri ketika membuat keputusan keuangan. Fehr-Duda et al. (2006) mengungkapkan bahwa *gender* dengan tingkat pengalaman keuangan

dalam keputusan berinvestasi dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Kartika et al. (2020) mengatakan sebaliknya, yaitu *gender* tidak mempengaruhi pengalaman keuangan dalam mengambil keputusan berinvestasi yang bisa berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H6: Gender berhasil memoderasi financial experience terhadap financial management behavior pada mahasiswa PTN Kota Malang.

Berdasarkan hipotesis yang telah dipaparkan, berikut adalah kerangka penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial experience*, satu variabel dependen *financial management behaviour*, dan variabel moderasi *gender*. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan jenis data adalah primer. *Accidental sampling* merupakan metode dalam pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini di kalangan mahasiswa PTN di Kota Malang dengan membagikan kuesioner secara online pada mahasiswa. Mahasiswa aktif dari PTN di Kota Malang, yaitu mahasiswa Politeknik Negeri Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim merupakan kriteria responden penelitian ini.

Pengukuran untuk variabel *financial management behaviour* menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian sebelumnya (Cude et al., 2006; Dew & Xiao, 2011; Firli, 2021; Potrich et al., 2016; Sadalia, 2012) yaitu pencatatan anggaran, pengelolaan keuangan, tabungan, dan

konsumsi. Variabel *financial knowledge* menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian Mikael et al. (2022), Firli (2021), Thapa & Nepal (2015), (Dewi et al., 2020), dan Bapat (2020), yaitu pengelolaan keuangan, produk layanan, dan pengetahuan keuangan. Variabel *financial attitude* menggunakan indikator dalam penelitian Furnham (1984) dan Amagir et al. (2020), yaitu *obsession*, *power*, *retention*, *financial planning*, dan *quality for money*. Variabel *financial experience* menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian Pritazahara (2015), Brilianti & Lutfi (2020), dan Dewi et al. (2020), yaitu pencatatan keuangan, produk perbankan, dan pengelolaan keuangan. Gender sebagai variabel moderasi dibedakan dengan skala 0 untuk wanita dan 1 untuk pria.

Structural Equation Modeling (SEM) adalah teknik analisis yang dipergunakan melalui perangkat lunak Smart PLS 4.0. Jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh responden diukur dengan skala likert pada nilai mulai dari 1 sampai 5, kemudian nilai untuk setiap variabel dijumlahkan dan dirata-ratakan. Tahap pertama dalam pengujian data adalah model pengukuran yaitu *validity* dan *reliability test*. Tahap kedua adalah *structural model* dengan R square test, *path coefficient*, dan *Q² predictive relevance*. Dan tahap terakhir adalah uji moderasi dengan metode *two stage approach* dengan menganalisis *effect size*, berdasarkan rekomendasi (Hair et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa universitas negeri di Kota Malang, terdapat 449 responden sesuai kriteria yaitu mahasiswa aktif PTN di Kota Malang, yaitu Politeknik Negeri Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut

adalah tabulasi data responden berdasarkan jenis kelamin dan asal PTN di Kota Malang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Gender	Laki-laki	222	49,4%
	Perempuan	227	50,6%
Perguruan Tinggi Negeri	Politeknik Negeri Malang	37	8,2%
	Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	27	6,0%
	Universitas Negeri Malang	110	24,5%
	Universitas Brawijaya	211	47,0%
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	64	14,3%

Uji Validitas & Reliabilitas

Model pengukuran ini dibagi menjadi *validity and reliability test*. Setiap item dalam pernyataan diperiksa validitasnya dengan menggunakan uji validitas, jika pertanyaan tersebut memang mengukur yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini terdapat 2 bagian, yaitu pertama *convergent validity* merupakan sejauh mana

konstruk tersebut untuk menggambarkan varian itemnya (Hair et al., 2019). Pada tahap ini, terdapat dua kriteria yang dinilai, yaitu nilai dari *Outer Loadings* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Menurut Hair et al., (2019) nilai dari *loading factor* harus $> 0,70$ dan nilai dari *AVE* dapat digunakan adalah $> 0,50$ atau lebih.

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen

Variabel dan Item	Outer Loading	AVE
Financial Management Behavior		0,567
FMB1	0,765	
FMB2	0,714	
FMB4	0,717	
FMB5	0,729	
FMB6	0,760	
FMB7	0,776	
FMB8	0,746	
FMB9	0,756	
FMB10	0,782	
FMB11	0,781	
Financial Knowledge		0,645
FK1	0,811	
FK2	0,820	
FK3	0,801	
FK4	0,780	
Financial Attitude		0,670
FA2	0,803	
FA3	0,729	
FA8	0,812	
FA9	0,879	
FA10	0,866	
FA11	0,813	
Financial Experience		0,578
FE1	0,795	
FE2	0,799	
FE3	0,797	
FE4	0,708	
FE5	0,728	
FE6	0,730	
Gender	1,000	1,000

Selanjutnya adalah pengujian *discriminant validity* yang dipergunakan dalam untuk menaksir

seberapa jauh konstruk secara empiris tidak sama dari konstruk lain (Hair et al., 2019). Dalam

kategori ini terdapat 3 kategori yang akan dievaluasi, yaitu pertama Heterotrait-monotrait ratio (HTMT), diketahui bahwa semua variabel yang saling berpasangan memiliki nilai < 90, yang berarti evaluasi validitas diskriminan dengan HTMT terpenuhi. Selanjutnya yang kedua adalah evaluasi dengan model Fornell dan Lecker dalam (Hair et al., 2019) yang mengusulkan bahwa setiap AVE konstruk harus dibandingkan dengan konstruk yang lain, nilai akar AVE *financial attitude* yaitu 0,818, *financial experience* 0,760, *financial knowledge* 0,803, *financial management behavior* 0,753, dan *gender* 1,000, hal ini memperjelas bahwa setiap variabel mempunyai skor akar AVE yang melebihi nilai korelasi antar variabel. Maka dari itu evaluasi dengan Fornell Lacker untuk validitas diskriminan terpenuhi. Ketiga adalah nilai *cross loading* dari variabel *financial management behavior*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial experience*, dan *gender* lebih tinggi dari variabel lainnya, sehingga dapat diketahui bahwa *discriminant validity* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

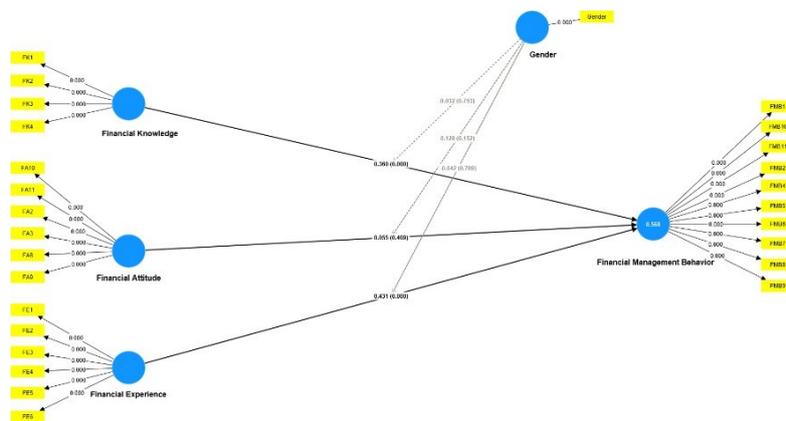
Hair et al., (2019) menyatakan bahwa *Composite Reliability* dapat diterima jika mempunyai nilai > 0,70 dan *Cronbach's Alpha* dapat diterima jika mempunyai nilai > 0,60.

Tabel 3. Uji Reabilitas

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Financial Management Behavior	0,916	0,915
Financial Knowledge	0,826	0,818
Financial Attitude	0,902	0,900
Financial Experience	0,862	0,854

Model Struktural

Structural model yang dipakai dalam memperhitungkan kausalitas, yaitu antara variabel laten atau variabel yang telah dikonstruksi berdasarkan isi teori yang memiliki hubungan sebab-akibat. Terdapat 3 uji dalam model struktural yaitu *R square test*, *path coefficients*, dan *Q² predictive relevance*. Hasil analisis *R-Square*, yang menguji *goodness of fit model* untuk pengaruh variabel laten, menggambarkan bahwa variabel *financial management behavior* memiliki nilai sebesar 0,568. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa 56,8% variabel *financial management behavior* dapat dijelaskan oleh variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial experience*, dan *gender*, serta sisanya 43,2% dijelaskan oleh faktor selain dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan *boot strapping* penelitian ini, maka hasil Path Coefficient pada Boot Strapping adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Path Coefficients

Gambar diatas menjelaskan bahwa bahwa *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial*

experience memiliki korelasi dengan *financial management behaviour* dengan nilai 0,360; 0,055;

0,431. Selanjutnya *gender* memiliki arah hubungan positif dengan *financial attitude*, namun memiliki arah hubungan negatif dengan *financial knowledge* dan *financial experience* terhadap *financial management behaviour*. Selanjutnya, ketiga adalah Q^2 *predictive relevance*. Menurut (Hair et al., 2019) pada model struktural, nilai dari Q square lebih besar dari nol. Hasil uji menyatakan bahwa *predictive relevance test* dari variabel *financial management behavior* sebesar

0,523. Hal ini menjelaskan bahwa model tersebut memiliki nilai prediktif.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan penelitian dua arah atau *two tailed significant level* yang digunakan sebesar 5%, sehingga *critical value* yang ditentukan adalah 1,96. Berikut adalah tabel dari pengujian hipotesis:

Tabel 4. Uji Hipotesis

No	Hipotesis	T-Statistics	P Values	Keterangan
H1	FK -> FMB	4,400	0,000	Diterima
H2	FA -> FMB	0,825	0,409	Ditolak
H3	FE -> FMB	4,992	0,000	Diterima
H4	Gender x FK -> FMB	0,314	0,753	Ditolak
H5	Gender x FA -> FMB	1,434	0,152	Ditolak
H6	Gender x FE -> FMB	0,373	0,709	Ditolak

Dari tabel diatas diketahui bahwa H1 dan H3 diterima yaitu, *financial knowledge* dan *financial experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan, hipotesis lain yaitu H2, H4, H5, dan H6 ditolak atau *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dan *gender* tidak berhasil memoderasi.

Uji Moderasi

Dalam uji moderasi digunakan *two stage approach* dimana dianggap lebih efektif pada *software* Smart PLS 4 dan Hair et al., (2019) menyarankan untuk menggunakan *bootstrap* BCa (Bias-corrected and accelerated) untuk pengujian signifikansi agar dapat menyesuaikan interval kepercayaan dalam menangani hingga batas tertentu. *Effect size* pengaruh moderasi menggunakan ukuran effect size F square dengan kriteria F square 0,005 rendah; 0,01 moderate, dan 0,025 tinggi (Hair et al., 2021).

Tabel 5. Uji Moderasi

Variabel	Nilai F square	Keterangan
Gender > FK > FMB	0,000	Rendah
Gender > FA > FMB	0,006	Rendah
Gender > FE > FMB	0,001	Rendah

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

H1 terbukti karena perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa mahasiswa dari PTN di Kota Malang telah meningkatkan perilaku manajemen keuangan mereka dengan memperkaya *financial knowledge*. Hasil ini konsisten dengan gagasan teori perilaku terencana, yang menyatakan bahwa faktor latar belakang yaitu pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku individu ketika membuat keputusan keuangan (Ajzen, 2005). Penelitian ini juga selaras dengan *behavioural finance theory* yang diartikan sebagai teori yang mendalami perilaku manusia untuk mengambil suatu keputusan keuangan, sebagai respon dari informasi yang diperoleh (Perwitasari, 2016).

Demi menciptakan masa depan keuangan yang aman bagi mahasiswa, diperlukan pondasi yaitu pengetahuan keuangan yang dapat menciptakan perilaku manajemen keuangan yang bijak (Obagbuwa et al., 2021). Sejalan pada pernyataan Ramadhantie & Lasmanah (2022), bahwa dalam mengatasi masalah keuangan, seperti saat melakukan pengelolaan keuangan atau mengambil keputusan yang berhubungan

dengan keuangan, pengetahuan keuangan dapat dijadikan sebagai modal yang sangat kuat bagi mahasiswa. Mahasiswa PTN di Kota Malang sadar akan manfaat pengelolaan keuangan dan selalu mencari informasi tentang produk atau jasa keuangan yang mungkin mereka gunakan. Akibatnya, pengetahuan dan informasi semakin bertambah yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang semakin bijaksana. Hasil ini sejalan dengan penelitian Asaff et al. (2019), Fitriani & Widodo (2020), Amanah et al. (2016), dan Budiono (2020).

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

H2 tidak terbukti karena sikap keuangan tidak berdampak pada perilaku manajemen keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa PTN di Kota Malang yang memiliki sikap keuangan lebih baik daripada lainnya belum tentu mampu dalam memiliki pengelolaan keuangan yang lebih bijak, sebaliknya sikap keuangan buruk yang dimiliki mahasiswa juga belum tentu memiliki pengelolaan keuangan yang buruk. Teori perilaku terencana bertentangan dengan temuan penelitian ini, yang menjelaskan bahwa *general attitudes* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi niat perilaku individu (Ajzen, 2005).

Teori atribusi sejalan dengan temuan penelitian ini, yang menyatakan bahwa individu menunjukkan perilaku yang berbeda dengan berpengaruhnya kekuatan eksternal dan internal sehingga mempengaruhi sikap dalam mengambil keputusan (Fahlevi et al., 2023). Pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan pribadinya akan menentukan tindakan yang dilakukan selanjutnya (Amanah et al., 2016). Mahasiswa dengan rentan usia 17-25 tahun masih labil atau tidak percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Kurniawan, 2019). Mahasiswa mudah tergoda oleh lingkungan terutama dalam hal konsumsi, namun mahasiswa cenderung dapat mengelola keuangan mereka

dengan baik dari pemasukan yang diterima (Tyas & Listiadi, 2021). Dari fenomena tersebut, terlihat bahwa mahasiswa mampu mengelola uang dengan bijaksana meskipun memiliki sikap yang berbeda terhadap keuangan karena sudut pandang mereka yang beragam. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Nazah et al. (2022) dan Asandimitra (2018).

Pengaruh *Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior*

H3 terbukti karena pengalaman keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menunjukkan mahasiswa dengan semakin banyak pengalaman, maka semakin bijak perilaku manajemen keuangannya. Keterbaliknya, semakin sedikit pengalaman keuangan, maka *financial management behavior* akan semakin buruk. Sejalan dengan teori perilaku terencana yang menyebutkan *attitude* setiap orang dalam mengambil keputusan merupakan cerminan dari pengalaman yang terjadi pada masa lampaunya (Ajzen, 2005). *Behavioural finance theory* juga sesuai dengan hasil penelitian, bahwa pengalaman keuangan seseorang dapat digunakan dalam keputusan penggunaan dana dan penentuan sumber dana yang berhubungan dengan keuangan (Litner, 1998).

Mahasiswa yang memiliki pengalaman masa lalu mengenai pengelolaan keuangan, maka akan cenderung waspada dalam menggunakan uang untuk hal bersifat konsumtif yang menggambarkan gaya hidup berlebih (Naufalia et al., 2022). Afandy et al. (2020) menunjukkan bahwa individu yang banyak berpartisipasi dalam pengelolaan uang saku, rekening bank, atau produk keuangan lainnya akan meningkatkan *financial management behavior* lebih baik, sesuai dengan pengalaman keuangan responden yang sangat baik dengan produk perbankan dan pengelolaan keuangan. Dalam item indikator produk perbankan dan pengelolaan keuangan item dengan pernyataan tertinggi diatas rata-rata

grand mean. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa PTN di Kota Malang memiliki pengalaman keuangan dengan produk perbankan dan pengelolaan keuangan yang berdampak pada meningkatnya *behavioral finance* yang lebih baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu (Ameliawati & Setiyani, 2018) yang mengatakan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin baik dalam mengelola dana, didukung dengan temuan Naufalia et al. (2022) dan Purwidianti & Tubastuvi (2019).

Gender memoderasi pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, tidak diperlemah atau diperkuat oleh *gender*, dengan itu H4 ditolak. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa PTN di Kota Malang baik pria atau wanita mempunyai tujuan yang sama dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan, yang tidak hanya disebabkan oleh pengaruh dari *financial knowledge*. Teori perilaku terencana tidak sejalan dengan penelitian ini, dengan menyatakan bahwa *gender* dan *knowledge* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang (Ajzen, 2005).

Pria dan wanita mempunyai kesetaraan untuk menerima *financial knowledge*, didukung dengan teori equilibrium yang menyebutkan antara pria dan wanita harus bekerja sama untuk kehidupan bermasyarakat untuk mencapai kemakmuran ekonomi (Assyfa, 2020). Penelitian Laily (2016) sesuai dengan temuan penelitian, yang menyatakan bahwasanya kecerdasan dan *skills* individu dalam melakukan pengelolaan keuangan tidak berdasarkan *gender*, artinya baik pria atau wanita sama-sama peduli terhadap keuangan pribadinya. Assyfa (2020) menjelaskan bahwa baik mahasiswa pria maupun wanita tentunya memahami mengenai perbedaan gender, mengenai peran, tanggung jawab, dan fungsi atas keuangan masing-masing.

Mahasiswa termasuk dalam bagian remaja akhir, dimana mereka memiliki kemampuan mengendalikan diri, seperti dalam perilaku pengelolaan keuangan guna mengambil suatu keputusan (Anggreini & Mariyanti, 2014). Penelitian Ansar et al. (2019) juga mengungkapkan bahwa *gender* tidak memainkan peran moderasi antara pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* karena setiap individu pada umumnya mempunyai tingkat pemikiran sama dalam tujuan masa depan, serta memiliki keterampilan saat mengambil keputusan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi & Suarmanayasa (2020), Laily (2016) dan Ansar et al. (2019).

Gender memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

H5 ditolak, mengindikasikan *gender* tidak berhasil memperkuat atau memperlemah pengaruh antara sikap keuangan terhadap *financial management behavior*. Mahasiswa PTN Kota Malang memiliki cara pandang yang berbeda terhadap sikap keuangan yang berdampak pada perilaku keuangan karena setiap orang memiliki perspektif sendiri untuk memandang sesuatu yang baik atau buruk. *Theory of planned behavior* tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menyatakan keyakinan dan sikap sebagai penengah dalam berperilaku dapat dipengaruhi oleh *gender* (Ajzen, 2005).

Teori equilibrium mendukung hasil penelitian, yang menyatakan pria dan wanita memiliki kesamaan dengan memperhatikan situasi serta keadaan yang dapat mempengaruhi sikap dalam mengambil keputusan (Jasruddin & Quraisy, 2017). Sebuah tindakan keuangan dapat dilihat baik atau buruk yang berasal dari cara seseorang memandang dari perspektif sendiri atau orang lain yang dapat mempengaruhi sikap keuangan (Putri & Andarini, 2022). Mahasiswa PTN Kota Malang baik pria atau wanita

mempunyai perbedaan sudut pandang terhadap sikap keuangan yang berdampak pada perilaku keuangan karena setiap orang memiliki perspektif sendiri untuk memandang sesuatu yang baik atau buruk. Sejalan dengan penelitian (Oktaviani & Sari, 2020) yang menemukan fenomena bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta baik pria atau wanita tidak memiliki perbedaan dalam perilaku keuangan. Hasil penelitian didukung temuan Herlindawati (2015) yang menunjukkan, bahwa mahasiswa baik pria atau wanita tidak mempengaruhi dalam membedakan *financial attitude* terhadap perilaku manajemen keuangan. Sejalan dengan penelitian Falahati & Paim (2012) yang mengungkapkan bahwa jenis kelamin tidak berhasil sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Gender memoderasi pengaruh *Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior*

Gender tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, maka H6 ditolak. Hal ini menggambarkan tidak ada perbedaan pada setiap pengalaman keuangan yang dimiliki terhadap perilaku pengelolaan keuangannya pada mahasiswa PTN di Kota Malang baik mahasiswa laki atau perempuan. *Theory of planned behavior* tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa bahwa dalam berperilaku, niat seseorang dapat dipengaruhi oleh perbedaan pengalaman yang terjadi pada perempuan dan laki-laki (Ajzen, 2005).

Pada masa usia mahasiswa, mereka memerlukan kesaksian dari lingkungan sosial dan dalam keadaan emosi yang masih labil, mereka akan mengambil sebuah keputusan, termasuk keputusan pembelian yang didominasi oleh emosi sesaat (Anggreini & Mariyanti, 2014). Keputusan yang diambil pada masa lalu menjadi pengalaman

yang dibutuhkan untuk kehidupan di masa datang sehingga dapat menjadi pembelajaran dalam mengelola keuangan, yang berdampak pada perilaku keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020). Sejalan dengan teori equilibrium mengungkapkan bahwa pria atau wanita memiliki kesamaan dan keadilan yang dapat dipengaruhi oleh keadaan atau situasi yang telah terjadi seperti pengalaman atau masalah yang dialami (Jasruddin & Quraisy, 2017). Mahasiswa PTN di Kota Malang baik laki-laki atau perempuan memiliki pengalaman keuangan yang dapat menentukan keputusan yang akan diambil di masa depan, namun mereka sama-sama tetap memiliki kepedulian terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. A. Rahman et al., (2020) memaparkan bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar dimana antara pria dan wanita mempunyai kesamaan tanggungjawab dan sifat kepedulian terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini didukung penelitian (Rustandi, 2020) yang menjelaskan bahwa pengalaman keuangan perempuan tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti jenis kelamin tidak memiliki pengaruh dengan hubungan *financial experience* terhadap perilaku keuangan. Didukung oleh penelitian Kartika et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa gender tidak memoderasi *financial experience terhadap decision making* yang berhubungan dengan keuangan.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman keuangan berdampak pada perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dan pengalaman keuangan yang luas dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dengan pertimbangan, sehingga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Pada temuan lain, tidak terbukti bahwa sikap keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Selain itu *gender* sebagai variabel moderasi tidak

berhasil memperkuat atau memperlemah pengaruh antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pengalaman keuangan terhadap *financial management behavior*. Hal ini dikarenakan kepedulian mengenai perilaku keuangan antara mahasiswa pria atau wanita memiliki rasa peduli yang setara. Sikap keuangan pada usia mahasiswa juga masih labil dalam mengatur keuangan pribadi, tergoda dengan lingkungan seperti saat berkonsumsi, masih merasa kesulitan dalam mengambil keputusan keuangan, dan belum merasakan pentingnya melakukan pencatatan keuangan, sehingga sikap keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan belum terbentuk dengan baik.

Mahasiswa PTN di Kota Malang selalu meningkatkan pengetahuan keuangan mereka, yang meliputi berbagai aspek seperti pengelolaan keuangan, produk layanan keuangan, dan pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan diperoleh melalui media yang menyediakan informasi mengenai produk layanan keuangan, masalah ekonomi yang sedang terjadi, ataupun informasi mengenai cara mengelola keuangan dengan bijak. Selain itu, mahasiswa PTN di Kota Malang juga memiliki banyak pengalaman yang mencakup beberapa hal, yaitu dalam pencatatan keuangan, produk perbankan, dan pengelolaan keuangan. Pengalaman keuangan diperoleh mahasiswa ataupun dari teman sekitar yang memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan, membuka rekening tabungan di bank, mengelola keuangan pribadi, dan menggunakan tabungan untuk keperluan darurat.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengaplikasikan model yang berbeda dalam mempelajari perilaku manajemen keuangan untuk menghasilkan model yang lebih akurat dengan bantuan variabel lain seperti perilaku impulsif, kepuasan hidup, *locus of control* dan stres. Serta, tingkat pendidikan dan jabatan dapat digunakan sebagai variabel moderasi pada penelitian

selanjutnya. Perluasan objek dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya karena cakupan penelitian ini memiliki keterbatasan hanya pada mahasiswa PTN di Kota Malang, sehingga bisa diperluas dengan menambahkan objek mahasiswa perguruan tinggi swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., Nurazi, R., Santi, F., Zoraya, I., Prabawa, S. A., & Widarni, W. (2020). The effect of gender, financial experience, and money attitude on financial literacy. In *5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019)* (pp. 178-183). Atlantis Press.
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzeni. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (p. 178).
- Ali, S., & Talha, N. (2021). During COVID-19, impact of subjective and objective financial knowledge and economic insecurity on financial management behavior: Mediating role of financial wellbeing. *Journal of Public Affairs*, 1–15. <https://doi.org/10.1002/pa.2789>
- Amagir, A., Groot, W., van den Brink, H. M., & Wilschut, A. (2020). Financial literacy of high school students in the Netherlands: Knowledge, attitudes, self-efficacy, and behavior. *International Review of Economics Education*, 34(May), 100185. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2020.100185>
- Amanah, E., Iradianty, A., & Telkom, U. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada Mahasiswa S1 Universitas

- Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education*, 2018, 811–832. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas ESA Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34–42.
- Ansar, R., Karim, M. R. A., Osman, Z., & Fahmi, M. S. (2019). The Impacts of future orientation and financial literacy on personal financial management practices among generation Y in Malaysia: The moderating role of gender. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, July, 1–10. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2019/v12i130139>
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Studi kasus mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Asaff, R., Rahmayani, R., Artikel, I., Fakultas, A., & Unanda, E. (2019). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Economic Management and Accounting*, 2(4), 9–22.
- Asandimitra, L. &. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010).
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). The Effect of financial self-efficacy and financial knowledge on financial management behavior. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh uang saku, gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Bandungbergerak.id. (2022). *E-commerce Memicu Mahasiswa semakin Konsumtif?* <https://bandungbergerak.id/article/detail/2033/e-commerce-memicu-mahasiswa-semakin-konsumtif>
- Bapat, D. (2020). Antecedents to responsible financial management behavior among young adults: Moderating role of financial risk tolerance. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1177–1194. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior (Study case working-age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Blaschke, J. (2022). Gender differences in financial literacy among teenagers - Can confidence bridge the gap? *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2144328>
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Bruce, M. (1995). Do women invest differently? *ABA Banking Journal*, 87(6), 84–86.

- Budiono, E. (2020). Analisis financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2016), 284–295.
- Chen, Haiyang Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.1108/JCM-01-2018-2514>
- Cude, B. J., Of, U., Lawrence, F. C., University, L. S., Agcenter, L., & Lyons, A. C. (2006). College students and financial literacy: what they know and what we need to learn. *Eastern Family Economics and Resource Management Association*, 102–109.
- Detikedu.com. (2023). *Mahasiswa Kecanduan Paylater & Konsumtif, Pakar UI Ingatkan Dampaknya Baca artikel detikedu, "Mahasiswa Kecanduan Paylater & Konsumtif, Pakar UI Ingatkan Dampaknya."* <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6562118/mahasiswa-kecanduan-paylater--konsumtif-pakar-ui-ingatkan-dampaknya>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Dewi, N. P. Y. P., & Suarmanayasa, I. . (2020). Pengaruh jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif serta angkatan terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 198–206.
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2020). Financial literacy and its variables: The evidence from Indonesia. *Economics and Sociology*, 13(3), 133–154. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-3/9>
- Fahlevi, R., Sitingjak, C., Tawil, M. R., Kasingku, F. J., Rukmana, A. Y., Ramadhan, A. M., ... & Zebua, R. S. (2023). *Psikologi Kepemimpinan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Falahati, L., & Paim, L. H. (2012). Experiencing financial problems among university students: An empirical study on the moderating effect of gender. *Gender in Management*, 27(5), 311–326. <https://doi.org/10.1108/17542411211252633>
- Fehr-Duda, H., De Gennaro, M., & Schubert, R. (2006). Gender, financial risk, and probability weights. In *Theory and Decision* (Vol. 60, Issues 2–3). <https://doi.org/10.1007/s11238-005-4590-0>
- Firli, A. (2021). The influence of financial knowledge, financial attitude, and personality towards financial management behavior on productive age population. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(3), 43–55.
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh financial knowledge terhadap financial behavior dengan financial attitude sebagai variabel intervening pada generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 310-319.
- Foltice, B., Langer, T., Foltice, B., & Langer, T. (2015). Exponential growth bias matters: evidence and implications for financial decision making of college students in the U.S.A. *Finance and Financial Management Commons*.
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4)
- Gulfraz, M. B., Sufyan, M., Mustak, M., Salminen, J., & Srivastava, D. K. (2022). Understanding the impact of online customers' shopping experience on online impulsive buying: A study on two leading E-commerce platforms. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 68(December 2021),

103000.
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2022.103000>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
<https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Happ, R., Hahn, J., Jang, K., & Rüter, I. (2022). Financial knowledge of university students in Korea and Germany. *Research in Comparative and International Education*, 17(2), 301–327.
<https://doi.org/10.1177/17454999221086357>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Jasruddin, J., & Quraisy, H. (2017). Kesetaraan gender masyarakat transmigrasi Etnis Jawa. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 87–95.
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.516>
- Josua, R., Yap, C., Josua, R., Yap, C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The effect of financial literacy and attitude on financial management behavior and satisfaction. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 23(3), 3–5.
<https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Kartika, P. T., Ika, Nuruni Kusuma, W., & Icasania, S. (2020). Knowledge, experience, financial satisfaction, and investment decisions: Gender as a moderating variable. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64.
<https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57>
- Katiya, R. A., & Rikumahu, B. (2022). Analisis minat penggunaan fitur paylater sebagai media pembayaran online (fintech) menggunakan diffusion of innovation theory. *SEIKO: Journal of Management & ...*, 4(3), 324–336.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2601>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kredivo & KIC. (2021) *Perilaku Konsumen E-Commerce Indonesia*. Riset Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC).
<https://kredivocorp.com/wp-content/uploads/2021/06/2021-Indonesian-e-Commerce-Consumer-Behavior-Report-compressed.pdf>
- Kurniawan, K. (2019). Analisis literasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi ditinjau berdasarkan gender. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2), 134–138.
<https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2525>
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lia, S. (2022). Fenomena tingginya konsumsi kelas menengah pada sistem pinjaman online berkedok hutang dahulu bayar belakangan. *Indonesian Journal Of Society Studies*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
<https://www.who.int/news-room/fact->

- sheets/detail/autism-spectrum-disorders
- Litner, G. (1998). *Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions. The Planner*, (13), 7-8.
- Luis, L., & Nuryasman, M. N. (2020). Pengaruh pengendalian diri, literasi serta perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994-1004.
- Lusardi, A., Michaud, P. C., & Mitchell, O. S. (2017). Optimal financial knowledge and wealth inequality. *Journal of political Economy*, 125(2), 431-477.
- Lyons, A. C., & Hunt, J. L. (2003). The credit practices and financial education needs of community college students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 14(2), 63–74.
- Lyons, A. C., & Hunt, J. L. (2004). A profile of financially at-risk college students. *The Journal of Consumer Affairs*, 38(1), 56–80.
- Mikael, J., And, R. R.-I. J. of B., & 2022, U. (2022). The relationship between financial literacy, perceived usefulness, and perceived ease of use on paylater usage. *International Journal of Business and Economy*, 4(3), 276–289. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbec/article/view/19631>
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial knowledge, financial confidence and learning capacity on financial behavior: a Canadian study. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Natawiguna, B., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan financial risk tolerance terhadap financial satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17122>
- Naufalia, V., Wilandari, A., Windasari, V., & Helmy, M. S. (2022). Pengaruh financial socialization dan financial experience terhadap financial management behavior. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 20(2), 142–149.
- Nazah, K., Ningsih, A. W., Irwansyah, R., Pakpahan, D. R., & Nabella, S. D. (2022). The role of UKT Scholarships in moderating student financial attitudes and financial literacy on finance management behavior. *Jurnal Mantik*, 6(36), 2205–2212.
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi keuangan dan perilaku keuangan: Studi empiris Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How psychology affects your investing and what to do about it.*
- Nurohim, S. (2018). Identitas dan peran gender pada masyarakat Suku Bugis. *Sosietas*, 8(1), 457–461. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v8i1.12499>
- Obagbuwa, O., Akande, J. O., & Tewari, D. (2021). Acquired financial knowledge and attitudes of South African University Students and their financial decisions. *Journal of Accounting and Management*, 11(1), 96–110.
- Ocbcnisp.com. (2022). *78% Anak Muda Nyatakan Tak Paham Produk Investasi, Bank OCBC NISP Ajak Generasi Muda #BangkitSehatFinansial bersama Layanan NYALA.* <https://www.ocbcnisp.com/id/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2022/08/16/ffi-2022>
- Ojk.go.id. (2022). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.* <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh

- literasi keuangan, penggunaan financial technology, dan gender terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(3), 7.
- Oviyani, T. (2022). Pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior dengan love of money dan gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen*, 1(3), 1–23.
- Perwitasari, D. W. (2016). Behavioral finance dalam pengambilan keputusan. *Prosiding Seminar Nasional*, 339–344.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376. <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pradita. (2021). Pengaruh financial socialization, financial knowledge, financial experience terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada pengguna paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 863–875.
- Pritazahara. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(2), 28–37. <http://ci.nii.ac.jp/naid/110000039498/>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The effect of financial literacy and financial experience on SME financial behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(36), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Puspitawati, H. (2013). Konsep, teori, dan analisis gender. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–13.
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh self control dan financial attitude terhadap financial management behavior (Studi pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya). *JEAM*, 21(1), 60–74.
- Rahman, A., Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, F., & Kata Kunci, A. (2020). Model pola konsumsi mahasiswa dilihat dari literasi keuangan Student consumption pattern model seen from financial literation. *Forum Ekonomi*, 22(2), 165–176. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of financial attitude, financial behaviour and financial knowledge towards financial literacy: a structural equation modeling approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Ramadhantie, S. L., & Lasmanah. (2022). Pengaruh financial technology payment, financial attitude, dan financial knowledge terhadap financial management behavior bagi mahasiswa di Yogyakarta Talenta. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 78–91. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Ramdani, K. (2022). Efek moderasi gender dan usia pada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Ensiklopedia of Journal*, 4(4), 372–382.
- Rohayati, C. C. & S. (2015). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang

- tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Rustandi, S. &. (2020). Pengaruh financial socialization dan financial experience terhadap financial management behavior (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 9(2).
- Sadalia, D. N. I. (2012). Analisis personal financial liteacy dan financial behavior mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (personal financial literacy analysis and the financial behavior of undergraduate students of the University of North Sumatra's Econo. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh financial socialization dan financial experience terhadap financial management behavior. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 157-170.
- Sari, N. (2021). Pengaruh financial literacy, locus of control, life style, dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587-632). Cham: Springer International Publishing.
- Setiawan, K. (2021). *Survei Kredivo: 90 Persen Pengguna E-commerce Sadar Ada Paylater*. <https://bisnis.tempo.co/read/1535217/survei-kredivo-90-persen-pengguna-e-commerce-sadar-ada-paylater>
- Talwar, M. (2021). Has financial attitude impacted the trading activity of retail investors during the COVID-19 Pandemic? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 11.
- Thapa, B. S., & Nepal, S. R. N. (2015). Financial literacy in Nepal : A survey analysis from college students. *NRB Economic Review*, 27(1), 49–74. <https://asset-pdf.scinapse.io/prod/2280286155/2280286155.pdf>
- Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku, pembelajaran akuntansi keuangan dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 95. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33751>
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh financial knowledge, financial behavior dan financial attitude terhadap personal financial management. *JRKA*, 4(1).
- Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12